

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi dapat diartikan sebagai pertumbuhan output dari masa ke masa, serta menjadi ukuran penting dari peningkatan pembangunan suatu negara disampaikan oleh Todaro dalam (Wihastuti, 2008). Yang dimaksud dengan pertumbuhan ekonomi juga dapat diartikan sebagai pertumbuhan produksi barang dan jasa yang terlibat dalam aktivitas ekonomi masyarakat. Bisa dikatakan bahwa pertumbuhan dan perkembangan memiliki satu dimensi dan dapat diukur dengan meningkatkan hasil produksi dan pendapatan. Artinya, besar nilai PDB menunjukkan peningkatan pendapatan nasional. **(Syahputra, 2017)**

Produk Domestik Regional Bruto ialah Nilai total tenaga kerja dan produk yang dihasilkan pada daerah tertentu dalam waktu satu tahun atau kurang disebut PDRB. Tingkat PDRB yang tinggi menunjukkan bahwa perekonomian daerah tersebut telah berkembang. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), menurut BPS, adalah total peningkatan nilai yang berasal dari semua unit usaha di suatu wilayah. PDRB atas dasar harga berlaku mencerminkan nilai tambah barang dan jasa yang dihitung berdasarkan harga tiap tahun. Sementara itu, PDRB atas dasar harga konstan mengukur nilai tambah barang dan jasa menggunakan harga pada tahun tertentu, sehingga bisa menunjukkan pertumbuhan ekonomi yang lebih akurat tanpa pengaruh inflasi. **(Hasibuan et al., 2022)**

Berdasarkan data yang dilansir dari website Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Jawa Timur, PDRB Provinsi Jawa Timur Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (Miliar Rupiah) untuk tahun 2018–2022 menghasilkan grafik yang menunjukkan fluktuasi tahunan PDRB di Jawa Timur. Meskipun terjadi kenaikan dan penurunan yang kurang stabil stabil setiap tahunnya, pada tahun 2022 PDRB Provinsi Jawa Timur mencatat kenaikan signifikan tertinggi dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya.



Gambar 1. 1 PDRB Provinsi Jawa Timur (milyar rupiah) Untuk tahun 2018-2022 Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha

Berdasarkan data yang dilansir dari website Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Tuban, Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Tuban Atas Dasar Harga Konstan 2010 (Miliar Rupiah) untuk tahun 2018–2022 adalah sebagai berikut: tahun 2018 sebesar 45.356,94, tahun 2019 turun sebesar 42.705,01, tahun 2020 mengalami kenaikan sebesar 43.984,68, tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar

47.890,26, dan tahun 2022 terjadi kenaikan lagi sebesar 49.980,23. Data ini dapat dilihat bahwa bahwa total PDRB Kabupaten Tuban mengalami perubahan setiap tahunnya dan menunjukkan tren kenaikan selama empat tahun terakhir.

Berdasarkan data dari BPS Kabupaten Bojonegoro, PDRB Kabupaten Bojonegoro Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (Miliar Rupiah), Tahun 2018–2022. Total PDRB Kabupaten Bojonegoro pada tahun 2018 sebesar 65.815,56, pada tahun 2019 mengalami kenaikan sebesar 69.985,68, pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 69.703,42, pada tahun 2021 mengalami penurunan kembali sebesar 65.839,51, dan pada tahun 2022 mengalami penurunan kembali sebesar 63.310,69. Hal tersebut menunjukkan bahwa keseluruhan PDRB Kabupaten Bojonegoro mengalami ketidakkonsistensian pada setiap tahunnya.

Peneliti memilih tahun penelitian 2018–2022 karena 2018 adalah awal periode dan 2022 adalah akhir periode. Peneliti ingin melakukan perbandingan antara sektor-sektor unggulan perekonomian yang ada di Kabupaten Bojonegoro dan Kabupaten Tuban dari awal periode dan melihat perubahannya di akhir periodeselama 5 tahun. Pembangunan diarahkan untuk menciptakan kondisi perekonomian yang lebih baik dan tidak hanya berfokus pada peningkatan pertumbuhan, tetapi juga memperhatikan aspek pemerataan. Hal ini lebih mudah dicapai jika pembangunan daerah difokuskan pada sektor-sektor unggulan yang menjadi penggerak ekonomi. Otonomi yang luas memberikan kesempatan bagi daerah untuk berinovasi secara kreatif dalam mengelola sumber daya sebagai sektor unggulan.

Analisis sektor unggulan penting dalam mengenali sektor-sektor usaha yang

menjadi pendorong utama dalam perekonomian suatu wilayah. Ini membantu dalam menetapkan prioritas pembangunan yang sesuai dengan potensi ekonomi setempat. Berdasarkan hal tersebut yang telah dipaparkan, peneliti tertarik meneliti kedua daerah di Jawa Timur tersebut karena keduanya memiliki letak geografis yang berdekatan dengan tempat peneliti tinggal. Kabupaten Tuban dan Bojonegoro juga sama-sama berada di perbatasan antara provinsi Jawa Tengah dan Jawa Timur. Meskipun demikian, keduanya memiliki sumber pendapatan daerah yang berbeda. Kabupaten Tuban lebih mengandalkan sektor pertanian. Sedangkan Kabupaten Bojonegoro cenderung mengandalkan sektor pertambangan, seperti minyak bumi dan gas alam.

Untuk mengidentifikasi sektor-sektor unggulan tersebut, diperlukan metode atau teknik yang sesuai untuk menganalisis dengan lebih mendalam. Oleh karena itu, peneliti berencana untuk melakukan penelitian dengan judul " **Analisis Sektor Ekonomi Unggulan di Wilayah Kabupaten Tuban Dan Kabupaten Bojonegoro di Provinsi Jawa Timur Dengan Metode *Location Quotient*, *Shift Share*, dan Tipologi Klassen**"

1.2 Rumusan Masalah

1. Apa saja sektor yang menjadi sektor unggulan dan merupakan sektor basis di Kabupaten Tuban dan Kabupaten Bojonegoro?
2. Apa saja sektor yang menjadi pendorong perekonomian di Kabupaten Tuban dan Kabupaten Bojonegoro?
3. Apa saja sektor yang mengalami pertumbuhan dengan cepat di Kabupaten Tuban dan Kabupaten Bojonegoro?
4. Apa saja sektor yang mempunyai keunggulan lokasional di Kabupaten Tuban dan Kabupaten Bojonegoro?
5. Apakah sektor yang termasuk dalam sektor maju di wilayah Kabupaten Tuban dan Kabupaten Bojonegoro?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui sektor yang menjadi sektor unggulan dan merupakan sektor basis di Kabupaten Tuban dan Kabupaten Bojonegoro.
2. Mengetahui sektor yang menjadi pendorong perekonomian di Kabupaten Tuban dan Kabupaten Bojonegoro.
3. Mengetahui sektor yang mengalami pertumbuhan dengan cepat di Kabupaten Tuban dan Kabupaten Bojonegoro.
4. Mengetahui sektor yang mempunyai keunggulan lokasional di Kabupaten Tuban dan Kabupaten Bojonegoro.
5. Mengetahui sektor yang termasuk dalam sektor maju di wilayah Kabupaten Tuban dan Kabupaten Bojonegoro

1.4 Ruang Lingkup

Berdasarkan keterbatasan kemampuan yang dimiliki peneliti, penelitian ini akan berfokus pada batasan masalah agar peneliti dapat lebih terarah pada permasalahan yang diteliti. Penelitian ini hanya akan membatasi masalah pada analisis PDRB dalam mengkaji pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Tuban dan Kabupaten Bojonegoro.

1.5 Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan, dapat memberikan beberapa manfaat sebagai berikut:

1. Menambah pengetahuan serta memperkaya sumber pustaka (referensi) dalam bidang analisis sektor ekonomi unggulan di daerah Kabupaten Tuban dan Kabupaten Bojonegoro bagi penulis.
2. Dapat digunakan sebagai sumber informasi dan rujukan bagi penelitian-penelitian selanjutnya, mengenai analisis sektor unggulan yang mendorong pertumbuhan ekonomi daerah atau wilayah terkhusus wilayah Provinsi Jawa Timur.
3. Sebagai penambah literatur di perbendaharaan perpustakaan UPN "Veteran" Jawa Timur Fakultas Ekonomi dan Bisnis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi yang berharga dalam analisis sektor unggulan yang mendukung pertumbuhan ekonomi daerah atau wilayah.